BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan merupakan salah satu Rumah Sakit Umum Daerah Yang berada di Jl. Ki Astramanggala – Baleendah Kabupaten Bandung. RSUD Al Ihsan berdiri pada tanggal 28 Desember 1998, pada awalnya rumah sakit ini merupakan rumah sakit swasta yang bernama RSI Al Ihsan. Kemudian berdasarkan hasil pertemuan antara pihak pengelola RSI Al Ihsan dengan Asisten Daerah (Asda) Provinsi Jabar Bidang Administrasi, memutuskan pengelolaan rumah sakit berpindah ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Perubahan status yang akan dialami RSI Al Ihsan itu sejalan dengan perubahan kepemilikan. Semula RSI milik Yayasan Al Ihsan, kini menjadi milik Provinsi Jawa Barat, terhitung mulai tanggal Mei 2007 dengan berubahnya status badan hokum RSI Al Ihsan, terdapat wacana bahwa para karyawan yang akan bekerja di rumah sakit tersebut adalah karyawan yang sudah pegawai negeri sipil (PNS).

Menurut informasi petugas di bagian IT Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan bahwa ada beberapa tols-tols yang masih kurang dan beberapa tools yang masih eror, aplikasi yang digunakan di Rumah sakit itu menggunakan *Visual Basic* dan untuk database-nya masih menggunakan *Microsoft Access* sehingga memiliki kapasitas penyimpanan data yang sangat kecil, sehingga meminta kami untuk mengembangkan aplikasi gudang yang sudah ada, dan mengganti database-nya dengan database yang memiliki kapasitas yang lebih besar.

Dengan adanya masalah tersebut kami berdiskusi dengan pembimbimbing RSUD Al ihsan dan memutuskan untuk mengembangkan aplikasi tersebut agar tols-tols adalam aplikasi tersebut ditambah dan mengurangi adanya eror dan untuk database akan di ganti dengan menggunakan *MySQL*, karena kapasitas *MySQL* jauh lebih besar dibandingkan *Microsoft Access*. Sedangkan untuk aplikasi gudang yang sudah ada akan diganti dengan aplikasi baru menggunakan software *Borland*

Delphi 7 dan untuk penghubung atau jembatan antara aplikasi dengan databasenya menggunakan *Zeos dbo*.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, kami memutuskan untuk mengembangkan aplikasi gudang di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan. Maka pada laporan kerja praktek ini kami mengambil topik

" MEMBANGUN SISTEM INFORMASI GUDANG DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL IHSAN".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis kerja praktek merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu Bagaimana mengembangkan SISTEM INFORMASI GUDANG UMUM RSUD AL IHSAN.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud dari kerja praktek adalah mengembangkan sebuah aplikasi gudang umum di RSUD Al Ihsan yang lebih baik dari aplikasi yang sudah ada.

Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem informasi gudang adalah:

a. Untuk menambahkan tols yang masih kurang dan mengurangi eror.

b. Untuk menanpung data yang lebih banyak.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada aplikasi gudang umum RSUD Al Ihsan yaitu:

1. Aplikasi gudang ini merupakan pengembangan dari aplikasi yang sudah ada.

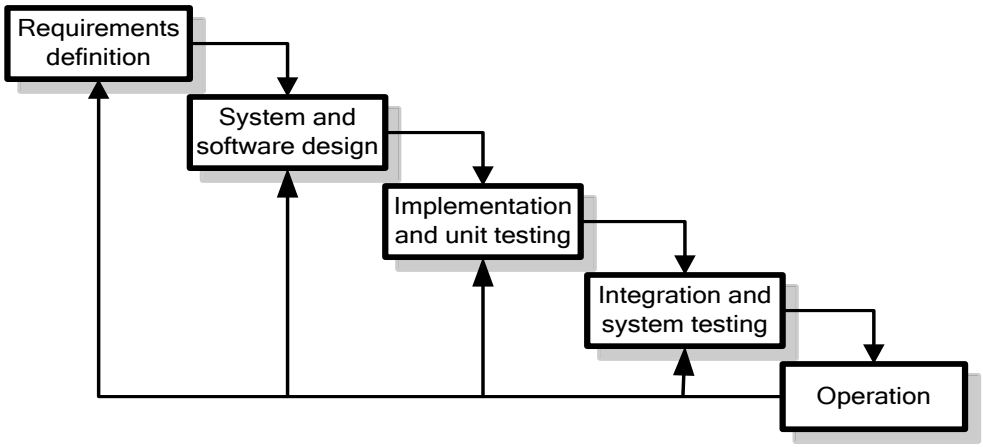
2. Aplikasi yang dibangun menggunakan Borland Delphi 7.
3. DBMS menggunakan MySQL.
4. Untuk penghubung antara Borland Delphi 7 ke MySQL yaitu menggunakan Zeos dbo.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang kami lakukan di RSUD Al Ihsan adalah dengan metode study literature dan wawancara langsung kepada petugas bagian IT, dan petugas di bagian Gudang RSUD Al-Ihsan Jl. Ki Astramanggala – Baleendah Kabupaten Bandung.

1.6 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi gudang ini mengadopsi model air terjun (*waterfall*). Kegiatan pengembangan dasar :



Gambar 1.6-1 Model air terjun

1. Analisis dan definisi persyaratan (*Requirement definition*) . Batasan dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user sistem. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. Perancangan sistem perangkat lunak (*System and softeware design*). Proses perancangan sistem perangkat lunak, kegiatan ini menentukan

arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

3. Implementasi dan pengujian unit (*Implementation and unit testing*). Pada tahap ini, perangkat lunak direalialisasikan sebagai program atau unit program. Pegujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.
4. Integrasi dan pengujian sistem (*Integration and system testing*). Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada user.
5. Operasi (*Operation*). Ini merupakan fase dimana sistem ini dioperasikan kepada perusahaan yang bersangkutan. Fase ini dimulai dari proses instalasi sampai dengan proses operasional sistem informasi tersebut. Namun, tidak mencakup proses pemeliharaan, karena itu membutuhkan waktu yang cukup lama.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pelaporan kerja praktek yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang kerja praktek, perumusan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai sejarah perusahaan tempat kerja praktek, kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hukum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, landasan teori, bidang pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang jadwal kerja praktek yang dilakukan. Selain itu, kami juga menjabarkan tentang cara atau teknik yang dilakukan selama kerja praktek dan hasil data selama kerja praktek dilakukan.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang pencapaian dari tujuan pengembangan aplikasi gudang RSUD Al-Ihsan.